

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Kecamatan Limo pada lansia penderita hipertensi tahun 2022 dengan jumlah sampel 80 responden dari 402 populasi. Distribusi frekuensi karakteristik yang paling banyak ditemui berdasarkan jenis kelamin perempuan sebesar 63 (78,8%) responden. Distribusi frekuensi karakteristik yang paling banyak ditemui berdasarkan usia 45-59 tahun sebesar 46 (57,5%) responden. Distribusi frekuensi karakteristik yang paling banyak ditemui berdasarkan tingkat Pendidikan tamat SD sebesar 24 (30%) responden.

Distribusi frekuensi yang paling banyak ditemui berdasarkan lama menderita hipertensi  $\geq 5$  tahun sebesar 43 (53,8) responden. Distribusi frekuensi yang paling banyak ditemui berdasarkan tingkat pengetahuan tinggi sebesar 64 (80%) responden. Distribusi frekuensi yang paling banyak ditemui berdasarkan dukungan keluarga yang mendukung sebesar 63 (78,8%) responden. Distribusi frekuensi yang paling banyak ditemui berdasarkan peran tenaga kesehatan baik sebesar 79 (98,8%) responden.

Kepatuhan dalam minum obat dapat didukung dengan beberapa faktor, diantaranya lama menderita hipertensi, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan. Faktor yang berhubungan dalam kepatuhan minum obat ialah tingkat pengetahuan dengan nilai *p-value* 0,000 dan dukungan keluarga dengan nilai *p-value* 0,000. Faktor yang tidak berhubungan ialah lama menderita

hipertensi dengan nilai *p-value* 0,524 dan peran tenaga kesehatan dengan nilai *p-value* 0,375.

## **1.2. Saran**

### **1.2.1. Bagi Puskesmas Kecamatan Limo**

Berdasarkan hasil penelitian, bahwasanya peran dari tenaga kesehatan saja tidak cukup untuk membuat pasien yang berobat di Puskesmas Kecamatan Limo memiliki kepatuhan dalam minum obat. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga sangat berperan dalam kepatuhan minum obat. Sehingga, peneliti menyarankan untuk memberikan edukasi terkait hipertensi dan bagaimana cara minum obat dengan baik, agar pengetahuan yang dimiliki oleh pasien meningkat secara keseluruhan. Tidak hanya memberikan edukasi kepada pasien yang berobat saja, tetapi keluarga pasien juga harus mendapatkan edukasi terkait hipertensi dan cara minum obat agar keluarga dapat memberikan dukungan penuh kepada pasien yang hipertensi. Adanya dukungan dari keluarga membuat pasien termotivasi untuk minum obat, memberikan edukasi kepada keluarga dapat dilakukan pada saat konsultasi dengan tenaga kesehatan maupun mengadakan sosialisasi di setiap posbindu wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Limo.

### **1.2.2. Bagi Instansi Pendidikan (FIKES UNAS)**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai pembelajaran dan dapat dikembangkan oleh mahasiswa. Diharapkan juga dapat melakukan edukasi secara langsung kepada masyarakat untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang kepatuhan minum obat dengan meningkatkan

tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga agar penderita hipertensi dapat lebih patuh dalam minum obat.

### **1.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan berbagai faktor yang belum diteliti. Selain melakukan penelitian dengan faktor lain, peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

